

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gerakan Nasional peningkatan penggunaan Air Susu Ibu (ASI) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak. Upaya yang penting ini, keberhasilannya perlu didukung dan dilaksanakan oleh seluruh anggota masyarakat. Para ibu, sebagai peningkatan kualitas sumber daya Indonesia, patut menyadari dan meningkatkan pengetahuannya untuk menunjang gerakan ini.

Segera setelah melahirkan, secara naluri setiap ibu mampu menjalankan tugas untuk menyusui bayinya, namun untuk mempraktekkan bagaimana menyusui yang baik dan benar, setiap ibu perlu mempelajarinya. Bukan saja ibu-ibu yang pertama kali hamil dan melahirkan, tetapi juga ibu-ibu yang baru melahirkan anak kedua dan seterusnya. Ibu perlu belajar berinteraksi dengan bayi yang baru dilahirkannya, agar dapat berhasil dalam menyusui. Motivasi yang tinggi sejak dini serta bimbingan yang optimal dari keluarga, lingkungan dan tenaga kesehatan yang merawat ibu selama hamil, bersalin dan nifas sangat diperlukan. Ibu hamil, bersalin dan menyusui diharapkan dapat memberikan ASI secara optimal dengan mengikuti dan mempelajari segala pengetahuan mengenai laktasi, sehingga bayi dapat tumbuh kembang normal sebagai calon sumber daya manusia yang tinggi.

Seorang ibu dengan bayi pertamanya mungkin akan mengalami masalah ketika menyusui, yang sebetulnya hanya tidak tahu cara-cara yang sebetulnya sangat sederhana. Cara meletakkan bayi pada payudara ketika menyusui berpengaruh terhadap keberhasilan menyusui. Walaupun bayi sudah dapat menghisap tetapi dapat mengakibatkan puting terasa nyeri, selain itu mungkin masih ada masalah lain, terutama pada minggu pertama setelah persalinan, saat ini ibu secara emosional lebih peka (sensitif). Kepekaan tersebut sangat membantu dalam proses pembentukan ikatan batin ibu dan anak, ibu menunjukkan cintanya, kasih sayangnya kepada anak. Disisi lain ibu baru menjalani proses pemulihan dan mungkin menjadikan mudah tersinggung. Ibu mungkin memerlukan pendamping yang dapat membimbing untuk bisa merawat bayi, termasuk menyusui (Suradi dan Tobing 2004:6).

Data yang diperoleh dari DKK Banjarnegara pada bulan Januari sampai dengan Desember 2008 sebanyak 6518 ibu nifas. Data dari Puskesmas Kalibening bulan Januari sampai dengan Juni 2009 sebanyak 358 ibu nifas. Dari data tersebut sebanyak 25 Ibu menyusui mengalami masalah puting lecet, 5 orang payudara bengkak, dan 1 orang abses. Pada masa nifas ibu sangat memerlukan pengetahuan tentang teknik menyusui yang benar. Sebelum dilakukan konseling tentang teknik menyusui yang benar, sebaiknya kita tanyakan dulu sejauh mana pengetahuan ibu tentang teknik menyusui yang benar, karena cara memberikan pengetahuan ditentukan oleh sejauh mana pengetahuan awal yang dimiliki ibu dan tingkat pendidikan. Namun hingga sekarang belum diketahui sebaran tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu

tentang tehnik menyusui yang benar. Hal ini yang melatar belakangi penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin mengetahui bagaimana gambaran tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu nifas tentang tehnik menyusui yang benar di wilayah Puskesmas Kalibening tahun 2009.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu nifas tentang tehnik menyusui yang benar di wilayah kerja Puskesmas Kalibening tahun 2009.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran tingkat pendidikan ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Kalibening tahun 2009.
- b. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu nifas tentang tehnik menyusui yang benar di wilayah Puskesmas Kalibening tahun 2009.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi ilmu Pengetahuan

Menambah pengetahuan ilmu kebidanan baik secara teori maupun penerapan langsung kepada ibu menyusui khususnya yang berhubungan langsung mengenai tehnik menyusui yang benar.

2. Bagi Pengguna

- a. Sebagai masukan bagi ibu menyusui agar mengerti tentang tehnik menyusui yang benar.
- b. Sebagai pertimbangan bagi tenaga kesehatan dalam pembuatan program masalah menyusui.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini belum pernah dilakukan di wilayah Puskesmas Kalibening, maka dari itu peneliti ingin mengetahui sejauh mana gambaran tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu nifas tentang tehnik menyusui yang benar di wilayah Puskesmas Kalibening. Tapi ada beberapa peneliti yang sudah pernah melakukan penelitian dengan topik gambaran tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu nifas tentang tehnik menyusui yang benar. Tabel 1.1 menunjukkan penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan.

No	Judul	Peneliti	Metode
1.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum (Primipara) Dengan Tehnik Menyusui Yang Benar Di Ruang Flamboyan RSUD Dr. R. Koesma Tuban	Desi Linasari	Deskriptif, cross Sectional
2.	Hubungan Tehnik Menyusui Dengan Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Primipara Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawo.	Dian Nur Susanti	Korelasi

Tabel 1.1 Penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA